

**ANALISIS IMPLEMENTASI, METODE, DAN EVALUASI PENDIDIKAN
KARAKTER DI UPTD SD NEGERI 337 SALOTENGNGA**

Nama_1 Radia Magfirah¹, Nama_2 Suardi²
Institusi/lembaga Penulis ¹Universitas Muhammadiyah Makassar
Institusi / lembaga Penulis ²Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : ¹radiamagfirah08@gmail.com,
Alamat e-mail : ²suardi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation, methods, and evaluation of character education in elementary schools. The research was conducted at UPTD SD Negeri 337 Salotengnga, Wajo Regency, using a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews with the principal, classroom teacher, and parents, classroom and school environment observations, document analysis, and focus group discussions with students. The results show that character education has been implemented effectively through daily habituation, integration into thematic learning, and the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5). Experiential learning methods such as role play, social projects, and reflective discussions were found to be effective in strengthening students' character values. However, challenges remain, particularly related to inconsistent parenting patterns and excessive gadget use at home. Character evaluation is carried out continuously through observation journals, attitude rubrics, and parental involvement. Strengthening collaboration between schools and families is recommended to optimize character education outcomes.

Keywords: character education, elementary school, thematic learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi, metode, dan evaluasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 337 Salotengnga, Kabupaten Wajo, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua, observasi pembelajaran dan lingkungan sekolah, analisis dokumen, serta diskusi kelompok dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah diimplementasikan dengan baik melalui pembiasaan harian, integrasi dalam pembelajaran tematik, dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti role play, proyek sosial, dan diskusi reflektif terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kurangnya konsistensi pola asuh di rumah dan

penggunaan gawai yang berlebihan. Evaluasi karakter dilakukan secara berkelanjutan melalui jurnal sikap, rubrik penilaian, dan keterlibatan orang tua. Penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga direkomendasikan untuk mengoptimalkan keberhasilan pendidikan karakter.

Kata Kunci: pendidikan karakter, sekolah dasar, pembelajaran tematik

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan di sekolah dasar karena pada fase ini peserta didik berada pada tahap pembentukan nilai, sikap, dan kebiasaan dasar yang akan memengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Perkembangan teknologi dan arus globalisasi membawa dampak signifikan terhadap perilaku anak, khususnya dalam penggunaan gawai dan media digital yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan empati melalui pembelajaran yang terintegrasi.

Dalam praktiknya, implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kurangnya konsistensi antara pembiasaan di

sekolah dan di rumah, keterbatasan metode pembelajaran yang menarik, serta sistem evaluasi karakter yang belum sepenuhnya holistik. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis implementasi pendidikan karakter, metode pembelajaran yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan di UPTD SD Negeri 337 Salotengnga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai praktik pendidikan karakter di sekolah dasar serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 337

Salotengnga, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, pada tanggal 20–22 November 2025. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas (tematik), satu orang tua siswa, serta enam siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, dan diskusi kelompok siswa. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait strategi implementasi, tantangan, metode, dan evaluasi pendidikan karakter. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan nilai karakter dalam pembelajaran dan aktivitas sekolah. Analisis dokumen mencakup penelaahan RPP, rubrik penilaian karakter, laporan proyek P5, dan program kolaborasi sekolah dengan orang tua. Diskusi kelompok siswa digunakan untuk mengetahui pengalaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran karakter. Data dianalisis secara tematik dengan mengintegrasikan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di UPTD

SD Negeri 337 Salotengnga telah diintegrasikan secara sistematis melalui pembiasaan harian, pembelajaran tematik, dan kegiatan P5. Guru secara konsisten mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai karakter serta memberikan contoh konkret melalui cerita, diskusi, dan refleksi. Metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti role play dan proyek sosial terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai karakter pada siswa.

Hasil observasi dan analisis dokumen memperkuat temuan wawancara, yang menunjukkan bahwa nilai karakter telah tertulis secara eksplisit dalam perangkat ajar dan dievaluasi secara berkelanjutan melalui jurnal sikap dan rubrik penilaian. Meskipun demikian, tantangan utama masih berasal dari penggunaan gawai di rumah dan kurangnya konsistensi pola asuh orang tua. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan parenting dan komunikasi intensif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

implementasi pendidikan karakter di UPTD SD Negeri 337 Salotengnga telah berjalan dengan baik dan terintegrasi dalam pembelajaran tematik serta kegiatan sekolah. Metode pembelajaran berbasis pengalaman dan evaluasi berkelanjutan mendukung perkembangan karakter siswa secara positif. Namun, diperlukan penguatan kolaborasi dengan orang tua serta pengelolaan penggunaan gawai di rumah agar pendidikan karakter dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

370.

<https://doi.org/10.23887/jippg.v7i2.79928>

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Rozi F, Abda'u Y, Salsabilla T. (2024). Strategi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Mewujudkan Tujuan Sdg 4: Pendidikan Berkualitas. Penerbit : PT Penerbit Naga Pustaka

Jurnal :

Lukman M, Pitriyanita E. (2022). Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Kontekstual. Volume 4, Nomor 01, Hal. 28-35.
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual>

Rossani W, Fatayan A, Yanita Y. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi di Sekolah Dasar Karakter. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru. Volume 7 Nomor 2, Hal. 361-